

**PERANCANGAN INTERIOR
HOTEL TAMAN SARI YOGYAKARTA
DENGAN PENDEKATAN *ECO - CULTURE***



Kiki Dwiamanda Putri

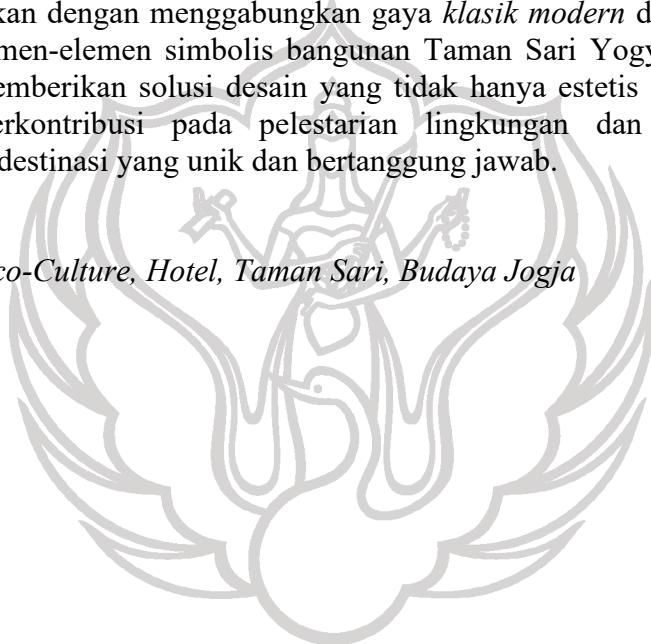
NIM 1912272023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

ABSTRAK

Sebagai salah satu hotel yang berlokasi di kawasan pusat wisata Yogyakarta, Hotel Taman Sari memiliki peluang pengunjung yang besar, hal ini berkaitan dengan beragam aktivitas pendatang yang membutuhkan tempat akomodasi untuk menginap. Namun, meskipun gedung hotel memiliki ruang yang luas, pemanfaatannya belum diatur secara optimal, baik dari segi fungsi, kenyamanan, maupun estetika. Berdasarkan kondisi ini dilakukan perancangan ulang interior Hotel Taman Sari Yogyakarta yang memadukan prinsip ekologis dan budaya dengan mengadopsi metode desain analisis-sintetis yang menunjukkan perlunya integrasi elemen desain yang responsif terhadap lingkungan serta interpretasi visual dari nilai-nilai budaya Jogja, melalui tahap pengumpulan data, pencarian, analisis data, pencarian ide, pengembangan desain, serta evaluasi. Konsep *Eco-Culture* diterapkan dengan menggabungkan gaya *klasik modern* dan transformasi bentuk dari elemen-elemen simbolis bangunan Taman Sari Yogyakarta, dengan tujuan dapat memberikan solusi desain yang tidak hanya estetis dan fungsional, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan budaya lokal, menjadikannya destinasi yang unik dan bertanggung jawab.

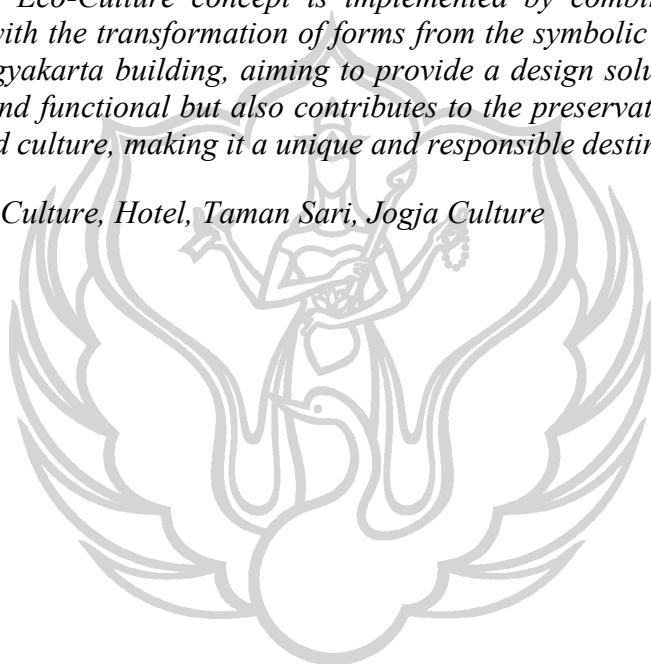
Kata kunci : *Eco-Culture, Hotel, Taman Sari, Budaya Jogja*



ABSTRACT

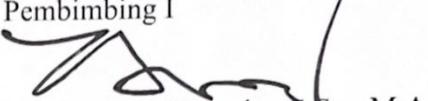
As one of the hotels located in the central tourist area of Yogyakarta, Hotel Taman Sari has a large potential for visitors, as this is related to the various activities of travelers who need a place to stay. However, although the hotel building has spacious rooms, their utilization has not been optimally arranged, in terms of function, comfort, and aesthetics. Based on this condition, a redesign of the interior of Hotel Taman Sari Yogyakarta was carried out, combining ecological and cultural principles by adopting a synthetic-analytical design method that highlights the need for integration of design elements responsive to the environment as well as visual interpretation of the cultural values of Yogyakarta, through stages of data collection, research, data analysis, idea exploration, design development, and evaluation. The Eco-Culture concept is implemented by combining a modern classical style with the transformation of forms from the symbolic elements of the Taman Sari Yogyakarta building, aiming to provide a design solution that is not only aesthetic and functional but also contributes to the preservation of the local environment and culture, making it a unique and responsible destination.

Keywords: *Eco-Culture, Hotel, Taman Sari, Jogja Culture*



Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

PERANCANGAN INTERIOR HOTEL TAMAN SARI YOGYAKARTA
 diajukan oleh Kiki Dwiamanda Putri, NIM 1912272023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 17 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

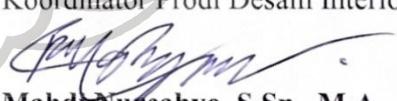
Pembimbing I

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
 NIP 19770315 200212 1 005
 NIDN 0015037702

Pembimbing II

Shabrina Tamimi, S.T., M.Arch.
 NIP 19920825 202203 2 014
 NIDN 0025089202

Cognate/Penguji Ahli

Drs. Ismael Setiawan, M.M.
 NIP 19620528 199403 1 002
 NIDN 0028056202

Koordinator Prodi Desain Interior

Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A.
 NIP 19910620 201903 1 014
 NIDN 0020069105

Ketua Jurusan Desain

Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.
 NIP 19730129 200501 1 001
 NIDN 0029017304

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Seni Rupa
 Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
 NIP 19700109 199903 1 001
 NIDN 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kiki Dwiamanda Putri

NIM : 1912272023

Tahun lulus : 2025

Program studi : Desain Interior

Fakultas : Seni Rupa

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ilmiah ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/ lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini.

Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 06 Januari 2026



Kiki Dwiamanda Putri

1912272023

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Tugas Akhir dengan judul “Perancangan Interior Hotel Taman Sari Yogyakarta dengan Pendekatan Eco Culture ” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan Laporan Tugas Akhir perancangan ini merupakan salah satu kewajiban saya sebagai mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 pada Program Studi S-1 Desain Interior Fakultas Seni dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, serta dukungan, baik secara moral maupun material. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segenap kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis ingin mengucapkan terima kasih untuk pihak-pihak yang dengan senang hati dan tulus membimbing serta memberikan masukan membangun, terutama kepada yang penulis hormati :

1. Bapak Mahdi Nurcahyo, S. Sn., M. A., Selaku Ketua Koordinator Program Studi Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Bapak Martino Dwi Nugroho, S. Sn., M. A., selaku Dosen Pembimbing I, bersama Mbak Shabrina Tamimi, S.T., M.Arch., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan yang tak terhingga hingga tugas akhir perancangan ini selesai.
3. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior yang telah memberikan bimbingan dan dorongan untuk menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini.
4. Almarhumah ibu saya yang menjadi salah satu motivasi saya untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini dan papa saya yang telah memberikan saya dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Tunangan/Calon Suami saya mas Maret Gilang Revanda yang telah memberikan semangat dan dukungan serta perhatian penuh untuk kelancaran dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

6. Alicia Benita, Mutia Rizka, Ainul Yasmin, Nimas Azzlia, Jefri Nurdiansyah, Aga Lelly, dan teman-teman lainnya yang telah memberikan bantuan-bantuan lain dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Dan juga terhadap diri sendiri yang telah berjuang menyelesaikan Tugas Akhir ini sampai selesai.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi maupun tata bahasa. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Meskipun demikian, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang desain interior dan bagi semua pihak yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 06 Januari 2026



Kiki Dwiamanda Putri

NIM 191 227 2023

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Metode Desain	3
1. Proses Desain	3
2. Metode Desain.....	5
BAB II	7
PRA DESAIN	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Tinjauan Pustaka Umum	7
2. Tinjauan Pustaka Khusus	14
B. Program Desain (Programming)	16
1. Tujuan Desain.....	16
2. Sasaran Desain	16
3. Data	17
4. Daftar Kebutuhan dan Kriteria	43
BAB III	46

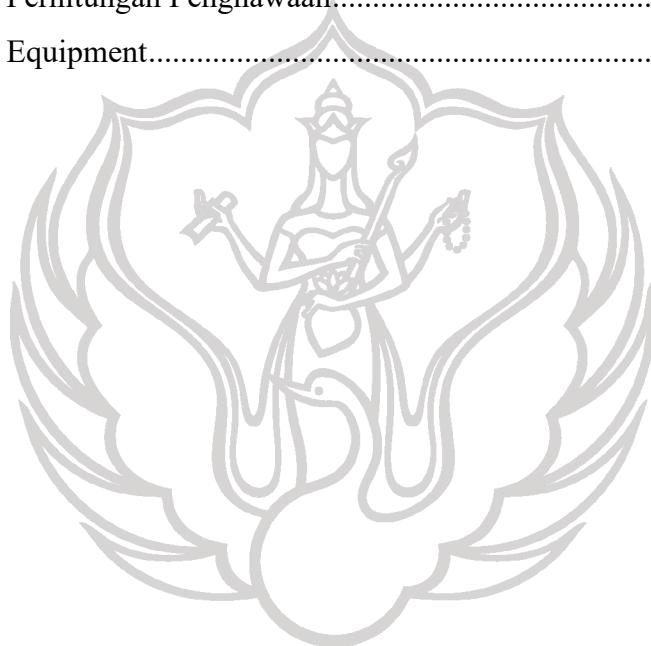
PERMASALAHAN DESAIN.....	46
A. Pernyataan Masalah	46
B. Ide Solusi Desain	46
1. Konsep dan Tema Perancangan.....	47
2. Gaya Perancangan	48
BAB IV	49
PENGEMBANGAN DESAIN	49
A. Alternatif Desain	49
1. Alternatif Estetika Ruang	49
5. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang.....	60
6. Alternatif Pengisi Ruang	62
7. Alternatif Tata Kondisi Ruang.....	64
B. Evaluasi Pemilihan Desain.....	70
C. Hasil Desain	70
BAB V	74
PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN	79
A. Hasil Survei.....	79
B. Proses Pengembangan Desain (Schematic Design)	80
C. Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pekerjaan Interior	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagan Pola Pikir Perancangan.....	3
Gambar 2. 1 Tagline Hotel Taman Sari Yogyakarta	18
Gambar 2. 2 Lokasi Hotel Taman Sari Yogyakarta	19
Gambar 2. 3 Denah Existing Hotel Taman Sari Yogyakarta.....	19
Gambar 2. 4 Kondisi Bangunan Hotel Tampak Depan	20
Gambar 2. 5 Kondisi Jalan Depan Hotel Taman Sari Yogyakarta	20
Gambar 2. 6 Kondisi Samping Bangunan Hotel Taman Sari Yogyakarta ...	20
Gambar 2. 7 Facade Bangunan Hotel Taman Sari Yogyakarta.....	26
Gambar 2. 8 Area Lobby Existing Hotel Taman Sari Yogyakarta.....	26
Gambar 2. 9 Area Parkir Hotel Taman Sari Yogyakarta.....	26
Gambar 2. 10 Area Kamar Tidur Hotel Taman Sari Yogyakarta.....	26
Gambar 2. 11 Denah Existing Hotel Taman Sari Yogyakarta.....	27
Gambar 2. 12 Denah Existing Lantai 1	28
Gambar 2. 13 Denah Existing Lantai 2 Hotel Taman Sari Yogyakarta	29
Gambar 2. 14 Ruang Lingkup Perancangan Lantai 1	30
Gambar 2. 15 Ruang Lingkup Perancangan Lantai 2.....	31
Gambar 2. 16 Ruang Lingkup Perancangan Lantai 3	32
Gambar 2. 17 Zonasi & Sirkulasi Lantai 1	33
Gambar 2. 18 Zoning & Sirkulasi Lantai 2	34
Gambar 2. 19 Zoning & Sirkulasi Lantai 3	35
Gambar 2. 20 Lantai Hotel Taman Sari Yogyakarta Area Lobby	38
Gambar 2. 21 Dinding Existing Hotel Taman Sari.....	38
Gambar 2. 22 Plafon Hotel Taman Sari Yogyakarta.....	38
Gambar 3. 1 Mind Mapping	46
Gambar 3. 2 Ideasi Konsep.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Aktivitas Pengguna Ruang	36
Tabel 2. 2 Elemen Pengisi Ruang.....	39
Tabel 2. 3 Data Literatur.....	41
Tabel 2. 4 Daftar Kebutuhan dan Kriteria Pengguna Ruang.....	43
Tabel 4. 1 Pencahayaan	64
Tabel 4. 2 Tabel Perhitungan Pencahayaan	65
Tabel 4. 3 Penghawaan/Jenis AC yang digunakan	67
Tabel 4. 4 Perhitungan Penghawaan.....	68
Tabel 4. 5 Equipment.....	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hotel adalah salah satu bentuk usaha yang menyediakan akomodasi berupa kamar tidur di dalam suatu gedung yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang diperlukan untuk menginap, beristirahat, makan, minum, dan bersantai dengan berbagai fasilitas yang diperlukan untuk menginap, beristirahat, makan, minum, dan bersantai dengan tujuan mendapat keuntungan sesuai dengan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif republik Indonesia No. PM53/HM. 001/MPEK/2013. Ini adalah bentuk akomodasi yang paling lengkap yang ditawarkan oleh hotel, jika dibandingkan dengan losmen, motel, dan jenis lainnya. Di Indonesia, hotel sudah menjadi bagian yang akrab dalam industri ini. Dengan kemajuan zaman, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Indonesia semakin bertambah, yang tentu saja membutuhkan sarana akomodasi pariwisata yang memadai. Pada masa ini, persaingan dalam industri perhotelan semakin ketat, sehingga setiap hotel memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri yang membedakannya dari hotel lain. Hal ini membuat pelanggan semakin dimanjakan dengan kemampuan untuk memilih hotel sesuai keinginan mereka. Selain itu, perkembangan industri pariwisata juga memberikan efek positif dan mendorong investor untuk menawarkan berbagai layanan, khususnya dalam sektor perhotelan. Selain itu, saat ini hampir setiap hotel dilengkapi dengan berbagai fasilitas tambahan seperti cafe, gym, kolam renang, spa, laundry, salon, pusat bisnis, dan lain sebagainya. Yogyakarta adalah salah satu kota besar yang ada di Indonesia dengan destinasi tujuan wisata yang paling banyak dikunjungi oleh para wisatawan baik domestik dan mancanegara. Dengan banyaknya potensi wilayah yang di milikinya, Yogyakarta berbeda dengan wilayah lain, hal ini menjadi salah satu tujuan destinasi para wisatawan.

Hotel Taman Sari merupakan salah satu boutique hotel dengan fasilitas hotel bintang 3 yang terletak di sisi selatan Jalan Letjen S.Parmen No. 5 Gedongkiwo, Kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55262. Hotel taman sari berada di dekat kawasan wisata seperti Taman Sari, Alun-alun Kidul, Alun-alun Utara dan Titik 0 KM Malioboro. Hotel Taman Sari merupakan hotel yang terdiri dari dua bangunan yaitu bangunan depan area lobby dan bangunan tipikal area kamar tidur. Dari segi bangunan hotel ini memiliki bentuk arsitektur tempo dulu yang mengarah pada desain masa Belanda. Namun, akhir-akhir ini pengunjung di hotel taman sari berkurang karena persaingan bisnis dan fasilitas di hotel taman sari yang kurang mendukung daya tarik pengunjung.

Hotel Taman Sari memiliki kesan/stereotip umum bahwa hotel ini terlihat kuno, tua, dan angker. Hotel ini juga belum memiliki fasilitas memadai, tata letak ruang yang masih kurang teratur dalam penataannya, Penempatan pintu masuk area lobby yang berada di depan sedangkan area parkir ada di dalam membuat pengunjung harus berjalan ke depan untuk ke area resepsionis, Jarak Façade bangunan area lobby dengan trotoar sangat dekat sehingga terlihat kurang adanya space antara wisatawan yang hendak menginap dan pengguna jalan, kurangnya estetika interior ruang, serta banyak ruangan yang tidak digunakan sebagaimana mestinya sehingga terbengkalai. Dalam beberapa permasalahan ini menyebabkan minimnya wisatawan untuk menginap di hotel taman sari. Kurangnya minat pengunjung pada hotel ini membuat pemilik hotel berencana untuk merenovasi bangunan eksterior serta interior hotel taman sari. Dibutuhkannya arsitek dan desain interior yang menggambarkan aktivitas hotel dan menarik perhatian Masyarakat luas. Suatu bangunan hotel harus memiliki karakteristik/icon yang menarik pengunjung yang mencakup fasilitas yang mendukung aktivitas dan kebutuhan pengunjung, sedangkan hotel ini belum memenuhi fasilitas yang memadai bagi pengunjung yang ingin berwisata di kota Jogja.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis berencana untuk mendesain ulang interior Hotel Taman Sari Yogyakarta. Dalam perancangan ini, baik tujuan estetika maupun fungsionalitas diperhitungkan agar efektivitas hotel dapat terwujud dengan baik. Sehingga Citra Hotel Taman Sari dapat menjadi daya Tarik bagi wisatawan yang sedang berlibur di Jogja. Karena sangat disayangkan jika hotel ini tidak di re desain sebaik mungkin di Kawasan area wisata & cagar budaya Yogyakarta, serta hotel ini juga berada di pinggir jalan raya menuju alun-alun kidul, sehingga banyak peluang lebih banyak untuk mendapatkan tamu menginap.

B. Metode Desain

1. Proses Desain

Pada proses perancangan interior Hotel Taman Sari, penulis menggunakan metode desain yang dikemukakan oleh ahli teori inovasi Jeane Liedtka dalam artikelnya di Harvard Bussines Review “Why Design Thinking Works”, pemikiran desain memiliki potensi untuk “melepaskan energi kreatif penuh orang, memenangkan komitmen mereka, dan secara radikal meningkatkan proses.” Proses desain ini berguna dalam memecahkan masalah yang kompleks dengan memahami kebutuhan manusia yang terlibat, membungkai ulang masalah dengan cara yang berpusat pada manusia, menghasilkan banyak ide untuk brainstorming, dan menerapkan pendekatan langsung untuk pembuatan prototipe dan pengujian.



Gambar 1. 1 Bagan Pola Pikir Perancangan
(Sumber : Jeane Liedtka, 2023)

Dari gambar Design Thinking di atas dapat dilihat proses desain terbagi menjadi empat tahapan yaitu berempati, mendefinisikan, mengidealkan, membuat prototype, dan menguji menurut Artikel Harvard Bussines Review oleh ahli teori inovasi Jeane Liedtka.

a. *Empahtize*

Tahap ini adalah tentang mengembangkan pemahaman empati, mengamati masalah yang dihadapi dengan pengumpulan informasi yang dilakukan orang dan bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungannya dapat memberikan petunjuk tentang apa yang mereka rasakan dan pikirkan. Memahami latar belakang perencanaan dalam konteks tantangan desain.

b. *Define*

Informasi yang diperoleh pada fase empati dianalisis dan dikumpulkan pada tahap *Define* ini, untuk menentukan masalah inti dan mengidentifikasi solusi potensial. Langkah ini sangat penting untuk membantu tim desain dalam memilih ide-ide hebat untuk fungsi, fitur, dan elemen interaktif yang akan memungkinkan tim desain dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh pelanggan. Dengan mengatasi masing-masing masalah ini, tim desain dapat menghasilkan pengalaman pengguna yang lebih baik.

c. *Ideate*

Tahap ini merupakan tahap pembangkitan ide. Selama tahap ide, tim desain dapat mencari cara baru yang kreatif untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi pada tahap definisi. Sangat penting untuk mendapatkan banyak ide atau solusi potensial untuk masalah sedini mungkin dalam tahap konsep. Sebagai hasil dari proses ideasi, tim desain harus memiliki berbagai proposal inovasi terperinci yang siap untuk dinilai untuk pembuatan prototipe potensial. Setelah tim desain memiliki proposal, tim desain dapat menyaringnya dan menentukan mana yang ingin dikembangkan.

d. *Prototype*

Tahap ini merupakan tahap pengembangan. Tahap pembuatan prototipe adalah tentang eksperimen. Tujuannya adalah mengidentifikasi solusi yang paling cocok untuk mencocokkan masalah, peluang, dan titik yang diidentifikasi dalam tiga langkah pertama. Langkah pembuatan prototipe adalah dimana tim desain dapat mengubah ide menjadi praktik, dengan fokus pada desain produk, tuntutan praktis, serta kemampuan serta keterbatasan teknologi yang ada. Sebagai hasil dari menyelesaikan langkah pembuatan prototipe, perusahaan harus memiliki berbagai prototipe fungsional yang siap untuk diuji. Prototype dapat berupa 3D Modeling, Gambar Kerja, Laporan Desain dan Presentasi. Inti dari tahap ini adalah menjawab pertanyaan spesifik. Prototype harus dibangun dengan mempertimbangkan pengguna.

2. Metode Desain

a. Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah

1) *Empahtize*

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu meliputi kunjungan langsung (Survei Lokasi), observasi kegiatan di Lokasi, observasi aktivitas pemanfaatan ruang, pengumpulan dokumen berbasis foto, dan wawancara langsung dengan beberapa staff.

2) *Define*

Informasi yang diperoleh pada fase empahtize dianalisis dan dikumpulkan pada tahap *Define* ini, untuk menentukan masalah inti dan mengidentifikasi solusi potensial. Langkah ini sangat penting untuk membantu tim desain dalam memilih ide-ide hebat untuk fungsi, fitur, dan elemen interaktif yang akan memungkinkan tim desain dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh pelanggan.

b. Metode Pencarian Ide & Pengembangan Desain1) *Ideate*

Metode pengembangan desain yang digunakan yaitu dengan menciptakan ide-ide kreatif dalam memunculkan alternatif desain, berupa brainstorming ide, pembuatan skematik desain seperti moodboard, sketsa alternatif, bubble diagram, dan lain-lain sesuai konsep yang akan dibuat oleh perancang yang nantinya perancang juga menentukan pilihan berdasarkan opsi terbaik dari hasil ideasi desain yang kemudian akan dituangkan ke dalam gambar kerja, sketsa final, 3D Modelling, rendering, serta dokumen-dokumen presentasi lain yang dibutuhkan.

2) *Prototype*

Tahap ini merupakan tahap pengembangan. Tahap pembuatan prototipe adalah tentang eksperimen. Tujuannya adalah mengidentifikasi solusi yang paling cocok untuk mencocokkan masalah, peluang, dan titik yang diidentifikasi dalam tiga langkah pertama. Langkah pembuatan prototipe adalah dimana tim desain dapat mengubah ide menjadi praktik, dengan fokus pada desain produk, tuntutan praktis, serta kemampuan serta keterbatasan teknologi yang ada. Sebagai hasil dari menyelesaikan langkah pembuatan prototipe, perusahaan harus memiliki berbagai prototipe fungsional yang siap untuk diuji. Prototype dapat berupa 3D Modeling, Gambar Kerja, Laporan Desain dan Presentasi.